**ARTIKEL**

# PENGARUH RISIKO PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE TAHUN 2012-2017


**Oleh:**

**RONI WAHYU DIANTO**

**14.1.02.01.0104**

**Dibimbing oleh :**

1. **Dian Kusumaningtyas, S.E., M.M.**
2. **Diah Nurdiwati, MSA.**

**PROGRAM STUDI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**


**TAHUN 2018**

# SURATPERNYATAAN
# ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

| | |
|---|---|
| Nama Lengkap | : Roni Wahyu Dianto |
| NPM | : 14.1.02.01.0104 |
| Telepun/HP | : 085811899081 |
| Alamat Surel (Email) | : Ariswahyudianto07@gmail.com |
| Judul Artikel | : Pengaruh Risiko Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2012-2017 |
| Fakultas – Program Studi | : Ekonomi - Akuntansi |
| NamaPerguruan Tinggi | : Universitas Nusantara PGRI Kediri |
| Alamat PerguruanTinggi | : Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Kediri |

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| Mengetahui | | Kediri, 13 Agustus 2018 |
|---|---|---|
| Pembimbing I | Pembimbing II | Penulis, |
| **Dian Kusumaningtyas, S.E., M.M.**<br>**NIDN. 0703108302** | **Diah Nurdiwati, MSA.**<br>**NIDN. 07280067201** | **Roni Wahyu Dianto**<br>**NPM: 14.1.02.01.0104** |

# PENGARUH RISIKO PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE TAHUN 2012-2017

Roni Wahyu Dianto
14.1.02.01.0104
FE - Akuntansi
Ariswahyudianto07@gmail.com
Dian Kusumaningtyas, S.E., M.M. dan Diah Nurdiwati, MSA.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

**Roni Wahyu Dianto:** Pengaruh Risiko Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2012-2017, Skripsi, Akuntansi, FE UN PGRI Kediri, 2018.

Profitabilitas merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu bank umum syariah sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap bank umum syariah setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh risiko pembiayaan mudharabah, risiko pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas. Penelitian ini dilakukan pada bank umum syariah di Indonesia. Profitabilitas merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, sedangkan variabel independen adalah risiko pembiayaan mudharabah, risiko pembiayaan musyarakah

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan maupun situs resmi masing-masing Bank Umum Syariah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial risiko pembiayaan mudharabah, risiko pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasiluji Fbahwa variabel risiko pembiayaan mudharabah dan risiko pembiayaan musyarakah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

**KATA KUNCI : Risiko Pembiayaan Mudharabah, Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Profitabilitas**

## I. LATAR BELAKANG

Bank merupakan lembaga perantara keuangan antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana. Pada dasarnya bank syariah sebagaimana bank konvensional, juga menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan, hanya saja terdapat perbedaan mendasar dalam hal imbalan. Penentuan imbalan yang diinginkan dan yang akan diberikan oleh bank syariah kepada nasabahnya semata-mata didasarkan pada prinsip bagi hasil (*profit sharing*).

Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana

masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (atau amal/*expertise* dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan (Rivai dan Veithzal, 2008:121)

Mudharabah adalah akad kerja samausaha antara pemilik dana pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha, laba dibagi atas dasar *nisbah* bagi hasil menurut kesepakatan kedua belah pihak, sedangkan terjadi kerugian akan ditanggung oleh sipemilik dana kecuali akan ditanggung oleh sipemilik dana (Nurhayati dan Wasilah, 2009:112)

Namun seiring dengan pesatnya perkembangan bank syariah dan jumlahnya asset dari bank syariah tersebut, terdapat berbagai kendala yang dihadapi dalam tingkat risiko pembiayaan, seperti kendala yang bersifat internal, dimana perbankan syariah memiliki masalah seperti: pemahaman akan esensi perbankan syariah yang masih kurang, adanya orientasi bisnis dan usaha yang lebih diutamakan, kualitas serta kuantitas sumber daya yang belum memadai, sikap *aversion to effort* dan *aversion to risk*(Darwanis dkk, 2012).

Menurut Pransisca (2014:16), tingkat risiko pembiayaan *mudharabah* dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah pembiayaan *mudharabah* yang bermasalah akibat pengembaliannya tidak sesuai jadwal yang disepakati dengan total pembiayaan secara keseluruhan.

Tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* adalah risiko yang disebabkan adanya kegagalaan usaha yang dijalankan oleh mitra sehingga mitra tidak dapatmengembalikan modal yang telah dipinjamkan oleh bank dan tidak mendapatkanbagian dari sistem bagi hasil.

Menurut Fahmi (2012:68) Profitabilitas mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan dengan penjualan maupun investasi.

Menurut Kasmir (2014:196) hasil pengukuran dapat dijadikan sebagai alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektifitas atau tidak. Kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan perencanaan laba kedepan, sekaligus kemungkinan untuk mengantikan manajemen yang baru terutama setelah manajemen lama mengalami kegagalan.

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut (Sugiyono, 2013:35) adalah pendekatan penelitian yang menggunakan angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Alasan peneliti menggunkan pendekatan kuantitatif adalah data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2012:308) sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs yaitu (www.bi.go.id) maupun situs resmi masing-masing BankUmumSyariah.

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

### Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

   Berikut adalah hasil uji grafik khistogram dan normal *probability plot* yang ditunjukan oleh gambar 4.1 dan gambar 4.2

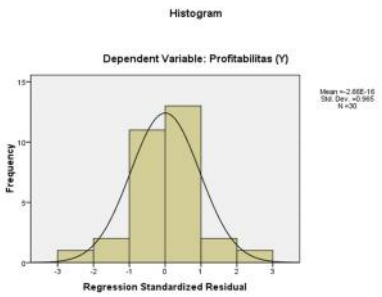


**Gambar 4.1**
**Hasil Uji Normalitas**
**Grafik Histogram**
Sumber: *Output* SPSS

Berdasarkan pengambilan keputusan analisis grafik pada gambar grafik histogram diatas, pola gambar grafik histogram membentuk simetris, distribusi data tidak menceng kekanan atau menceng kekiri, maka dapat dinyatakan daa berdistribusi normal.

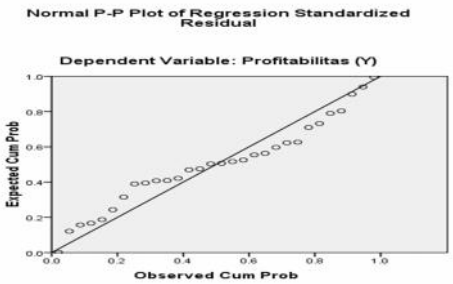


**Gambar 4.2**
**Hasil Uji Normalitas**
**Grafik *normal probability plot***
Sumber: *Output* SPSS

Dari analisis grafik *normal probability plot*, data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.5**
**Hasil Uji Multikolinieritas**

**Coefficients[a]**

| Model | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|
| | Tolerance | VIF |
| (Constant) | | |
| Risiko Pembiayaan Mudharabah (X1) | .574 | 1.743 |
| Risiko Pembiayaan Musyarakah (X2) | .574 | 1.743 |

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber: *Output* SPSS

Berdasarkan variabel diatas menunjukkan variabel Risiko PembiayaanMudharabah mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,574 dan nilai *Variance Inflaction Factor* (VIF) sebesar 1.743 dan variabel Risiko Pembiayaan Musyarakah mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,574 dan nilai *Variance Inflaction Factor* (VIF) sebesar 1.743.

3. Uji Heteroskedastisitas

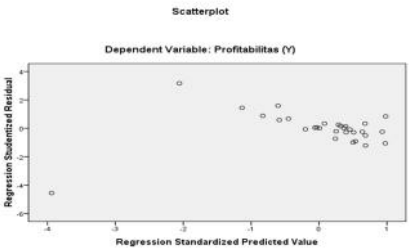


**Gambar 4.3**
**Grafik*Scatterplot***

Pada gambar 4.3 tersebut, terlihat bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, hal ini dapat dikatakanbahwa tidak terjadi hesteroskedastisitas pada model regresi.

4. Uji Autokorelasi

**Tabel 4.6**
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary[b]**

| Model | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|
| 1 | 1.34519 | 2.263 |

a. Predictors: (Constant), Risiko Pembiayaan Musyarakah (X2), Risiko Pembiayaan Mudharabah (X1)

b. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber :*Output* SPSS

Dari hasil uji autokorelasi dengan hasil uji autokorelasi dengan *Durbin-Watson* dengan menggunakan SPSS 23 maka diperoleh nilai DW sebesar 2,263. Menurut Ghozali (2013:111) dengan melihat Durbin-Watson dengan ketentuan $d_U < d < 4 - d_U$, jika nilai d antara $d_U$ dan $4 - d_U$ berarti bebas dari autokorelasi.. Berdasarkan tabel diatas nilai d = 2.263 lebih besar dari nilai $d_U$= dan kurang dari 4 – 1.5666 (4 – $d_U$) = 2.4334 atau 1.5666 < 2.266 < 2.4334. Dengan demikian model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

**Hasil Pengujian Hipotesis**

**1. Uji t (Parsial)**

Berikut merupakan hasil uji t dengan menggunakan SPSS yang disajikan dalam tabel 4.9

**Tabel 4.9**
**Hasil Uji t (Parsial)**

**Coefficients[a]**

| Model | | t | Sig. |
|---|---|---|---|
| 1 | (Constant) | 6.032 | .000 |
| | Risiko Pembiayaan Mudharabah (X1) | 3.865 | .001 |
| | Risiko Pembiayaan Musyarakah (X2) | 2.309 | .029 |

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber :*Output* SPSS

a. Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 23 dalam tabel 4.9 diperoleh nilai signifikan variabel risiko pembiayaan mudharabah adalah 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel risiko pembiayaan mudharabah lebih kecil dari 0,05 yang berarti $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa risikopembiayaan mudharabah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

b. Pengujian Hipotesis 2

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 23 dalam tabel 4.9 diperoleh nilai signifikan variabel risiko pembiayaan mudharabah adalah 0,029. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel risiko pembiayaan musyarakah lebih kecil dari 0,05 yang berarti $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa risiko pembiayaan musyarakah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

**2. Uji Statistik F (Simultan)**

Berikut merupakan hasil uji F dengan menggunakan SPSS yang disajikan dalam tabel 4.10

**Tabel 4.10**
**Hasil Uji F (Simultan)**

**ANOVA[b]**

| Model | | F | Sig. |
|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 27.828 | .000[a] |
| | Residual | | |
| | Total | | |

a. Predictors: (Constant), Risiko Pembiayaan Musyarakah (X2), Risiko Pembiayaan Mudharabah (X1)

b. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber :*Output* SPSS

Berdasarkanhasil perhitungan uji F dalam tabel 4.10 diperoleh nilai signifikan adalah 0,000. Nilai tersebut berada di bawah.

## IV. PENUTUP

### KESIMPULAN

Dari analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan dibab sebelumnya maka dapat disimpulkan:

1. Risiko Pembiayaan Mudharabah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
2. Risiko Pembiayaan Musyarakahsecara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
3. Risiko Pembiayaan Mudharabah dan Risiko Pembiayaan Musyarakah secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

## V. DAFTAR PUSTAKA

Irham Fahmi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan.*Edisi Satu. Cetak Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Rivai, Veithzal. 2008. *Islamic Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sri Nurhayati, W. 2016. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat

Pransisca, D.N. 2014. *Analisis risiko pembiayaan mudharabah, risiko pembiayaan musyarakah dan profitabilitas bank syariah (studi kasus padaPT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode Tahun 2004-2013).* Skripsi. Tidakdipublikasikan. Yogyakarta: FE . Universitas Negeri Yogyakarta.